

**EFEK AKTIVISME PEMILIK INSTITUSI TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rosnita<sup>1</sup>, Mira<sup>2</sup>, Masrullah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [rosnita74@gmail.com](mailto:rosnita74@gmail.com)<sup>1</sup>, [mira@unismuh.ac.id](mailto:mira@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [masrullah@unismuh.ac.id](mailto:masrullah@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract***

*The purpose of this study is: To determine the effect of institutional owner activism on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study used purposive sampling, so that the total sample of 72 was taken from 24 companies with a research period of 3 years. The type of data used in this study is quantitative obtained from annual report documentation and related to the problem being studied. Based on the results of the data study with econometric views (E VIEWS) version 12 calculations, it was concluded that institutional ownership does not have a significant effect on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It is hoped that this can provide input to shareholders, in order to strengthen their supervisory function over management to reduce tax avoidance practices.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Tax Avoidance.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh Efek aktivisme pemilik institusi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sample dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sehingga total sampel sebanyak 72 diambil dari 24 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dari dokumentasi laporan tahunan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian data dengan perhitungan econometrics views (E VIEWS) versi 12 diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan hal ini dapat memberikan masukan kepada pemegang saham, agar memperkuat fungsi pengawasannya terhadap pihak manajemen untuk mengurangi praktik penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak.

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembangunan di negara Indonesia memerlukan adanya sumber pendapatan yang cukup banyak, oleh karena itu adanya sistem perpajakan disuatu negara membantu dalam proses tersebut. Pemungutan pajak dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya pengetahuan dan ekonomi masyarakat, serta lemahnya penegakan hukum dan pengawasan yang konsisten. Selain itu peraturan perpajakan yang sering kali berubah-ubah menciptakan kebingungan bagi wajib pajak, terutama bagi perusahaan yang tidak memiliki sumber daya untuk memahami dan mengikuti semua peraturan.

Isu penghindaran pajak sangat penting di Indonesia, di mana pajak menyumbang sebagian besar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara APBN ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Karena kontribusinya yang besar terhadap PDB nasional, sektor pertambangan sering menjadi perhatian karena struktur operasionalnya yang kompleks dan kemampuan untuk membuat strategi penghindaran pajak. Sebagaimana dilaporkan oleh Global Witness Dayani & 2 Suryandari (2022), perusahaan pertambangan besar seperti PT Adaro menghindari pajak, menunjukkan bagaimana perusahaan ini menggunakan teknik *transfer pricing* dan lokasi *offshore* untuk mengurangi kewajiban pajak yang legal tetapi kontroversial. Praktik ini dapat dalam mengurangi penerimaan negara dari pajak yang seharusnya mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan ketimpangan fiskal.

Terdapat beberapa penelitian empiris yang menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, seperti Penelitian Athira & Lukose (2023) dimana kepemilikan institusi dapat mengurangi penghindaran pajak karena pemilik institusi lebih peduli pada reputasi perusahaan mereka. Akan tetapi, Penelitian Vizandra & Mustikasari (2021) menemukan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kepemilikan institusi dan penghindaran pajak, menunjukkan bahwa keputusan perpajakan tidak selalu dipengaruhi oleh keberadaan pemilik institusi. Sebaliknya, Lastiyanto & Setiawan (2022) menemukan bahwa kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh negatif, yaitu penghindaran pajak lebih besar jika kepemilikan perusahaan lebih besar. Ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan mungkin memilih strategi perpajakan yang agresif untuk memaksimalkan keuntungan mereka.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang menunjukkan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan kepemilikan institsional dan penghindarn pajak

## **KAJIAN TEORI**

### Agency theory

Agency Theory yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara agen dan principal, di mana agen bertindak atas nama principal sesuai dengan kewenangan yang diberikan. Hubungan ini mencerminkan adanya perbedaan kepentingan yang dapat menimbulkan masalah keagenan (agency problem). Sebagai pihak yang mengelola perusahaan, agen memiliki keterlibatan langsung dalam operasional bisnis serta akses lebih luas terhadap informasi mengenai kapasitas dan kondisi lingkungan perusahaan dibandingkan principal. Sementara itu, principal tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan perusahaan dan mengandalkan agen untuk melaporkan kondisi perusahaan, potensi risiko, serta peluang bisnis.

Asimetri informasi ini dapat menimbulkan masalah seperti moral hazard dan adverse selection. Konflik kepentingan dalam hubungan keagenan menyebabkan timbulnya biaya agensi, yang mencakup pengeluaran principal untuk mengawasi dan mengurangi potensi konflik tersebut. Biaya agensi ini meningkatkan biaya operasional perusahaan, sehingga manajemen harus mengelola sumber daya secara lebih efisien guna meningkatkan profitabilitas. Selain itu, kebijakan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Dalam konteks perpajakan, teori keagenan menyatakan bahwa perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah dapat menyebabkan ketidakpatuhan pajak dan mendorong praktik penghindaran pajak, yang bertentangan dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara Barli (2018).

### Aktivisme pemilik institusi

Aktivisme pemegang saham menekankan berbagai tindakan yang dilakukan pemegang saham untuk memengaruhi atau memantau manajemen dan dewan perusahaan. Dengan demikian, aktivisme mendorong akuntabilitas manajemen dan dewan perusahaan. Aktivisme sangat penting karena sistem akuntansi perusahaan mungkin bersifat ilusi bagi pemangku

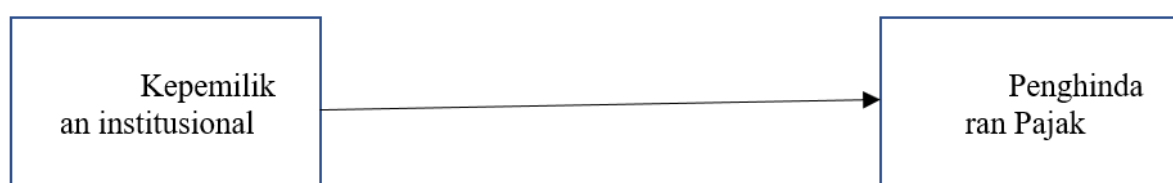
kepentingan eksternal sehingga membutuhkan aktivisme untuk mengungkap kepentingan pemangku kepentingan yang dominan.

Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah keadaan dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut meliputi institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing.

### Kerangka pikir

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian melalui skema. Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen, variabel independen, serta variabel kontrol yang digunakan untuk menganalisis hubungan tersebut.



### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menerapkan metode kuantitatif, dimana informasi yang dikumpulkan disajikan dalam angka. Data yang diterapkan dalam studi ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan tambang periode 2021-2023, dari 63 perusahaan terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 72. Riset ini menggunakan eviws 12 dengan uji statistik deksriptik, Teknik pemeliharaan estimasi data panel yaitu fixed effect model, Random effect model, common effect model, model estimasi data panel, uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, uji asumsi klasik yaitu Normalitas, heteroskedasititas dan auto korelasi, uji hipotesis uji T dan Uji Koefisien determinasi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1 Hasl Uji Statistik Deskriptif**

	X	Y
--	---	---

Mean	0.824722	0.617917
Median	0.780000	0.200000
Maximum	3.480000	9.650000
Minimum	0.190000	0.000000
Std. Dev.	0.602750	1.417576
Skewness	3.564394	4.599047
Kurtosis	16.27479	26.39241
Jarque-Bera	681.1191	1895.429
Probability	0.000000	0.000000
Sum	59.38000	44.49000
Std. Dev.	25.79479	142.6760
observations	72	72

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, jumlah observasi penelitian yaitu 72. Dengan analisis deskriptif masing-masing sebagai berikut :

- Variabel kepemilikan institusional (X) memiliki nilai minimum atau nilai terkecil sebesar 0.190000 dan nilai maksimum atau terbesar diangka 3.480000, sedangkan rata-rata sebesar 0.824722 dan standar deviasi atau yang disebut simpangan baku sebesar 0.602750.
- Variabel penghindaran pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum 9.650000, sedangkan rata-rata sebesar 0.617917 dan standar deviasi atau yang disebut simpangan baku sebesar 1.417576.

**Tabel Hasil Uji 4.2 Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y	
Method: Panel Least Squares	
Date: 01/19/25 Time: 16:59	
Sample: 2021 2023	

Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.163419	0.492038	-2.364489	0.0222
X	0.627419	0.593034	1.057982	0.2955
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.368823	R-squared		0.563820
Mean dependent var	-0.645972	Adjusted R-squared		0.341090
S.D. dependent var	0.562371	S.E. of regression		0.456495
Akaike info criterion	1.537447	Sum squared resid		9.794213
Schwarz criterion	2.327956	Log likelihood		-30.34810
Hannan-Quinn criter.	1.852151	F-statistic		2.531405

Durbin-Watson stat	2.62669 8	Prob(F- statistic)		0.0032 10
--------------------	--------------	-----------------------	--	--------------

**Tabel Hasil Uji 4.3 Random Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/19/25 Time: 17:04				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.521730	0.143195	-3.643480	0.0005
X	-0.150648	0.139694	-1.078412	0.2846
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.322651	0.3331
Idiosyncratic random			0.456495	0.6669
	Weighted Statistics			
Root MSE	0.452747	R-squared		0.016156
Mean dependentvar	-0.408655	Adjusted R-squared		0.002101

S.D. dependent var	0.459652	S.E. of regression		0.459169
Sum squared resid	14.75852	F-statistic		1.149466
Durbin- Watson stat	1.808435	Prob(F- statistic)		0.287343
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.035342	Mean dependent var		- 0.645972
Sum squared resid	21.66095	Durbin- Watson stat		1.232163

**Tabel Hasil Uji 4.4 Common Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/19/25 Time: 17:05				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t- Statistic	Prob.
C	-0.499639	0.111565	- 4.478471	0.0000
X	-0.177434	0.109481	- 1.620684	0.1096
Root MSE	0.548260	R-squared		0.036166

Mean dependent var	-0.645972	Adjusted R-squared		0.022397
S.D. dependent var	0.562371	S.E. of regression		0.556038
Akaike info criterion	1.691423	Sum squared resid		21.64244
Schwarz criterion	1.754663	Log likelihood		-58.89122
Hannan-Quinn criter.	1.716599	F-statistic		2.626617
Durbin-Watson stat	1.237106	Prob(F-statistic)		0.109582

**Tabel Hasil 4.5 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.472031	(23,47)	0.0043
Cross-section Chi-square	57.086244	23	0.0001

Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.004, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

**Tabel Hasil 4.6 Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y	
Method: Panel Least Squares	
Date: 01/19/25 Time: 16:59	
Sample: 2021 2023	
Periods included: 3	
Cross-sections included: 24	

Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.163419	0.492038	-2.364489	0.0222
X	0.627419	0.593034	1.057982	0.2955
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummyvariables)				
Root MSE	0.368823	R-squared		0.563820
Mean dependent var	-0.645972	Adjusted R-squared		0.341090
S.D. dependent var	0.562371	S.E. of regression		0.456495
Akaike info criterion	1.537447	Sum squared resid		9.794213
Schwarz criterion	2.327956	Log likelihood		-30.34810
Hannan-Quinn criter.	1.852151	F-statistic		2.531405
Durbin-Watson stat	2.626698	Prob(F-statistic)		0.003210

**Tabel Hasil 4.7 Uji Hausman**

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	1.822497	1	0.1770

Berdasarkan hasil uji Hausman, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,177, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

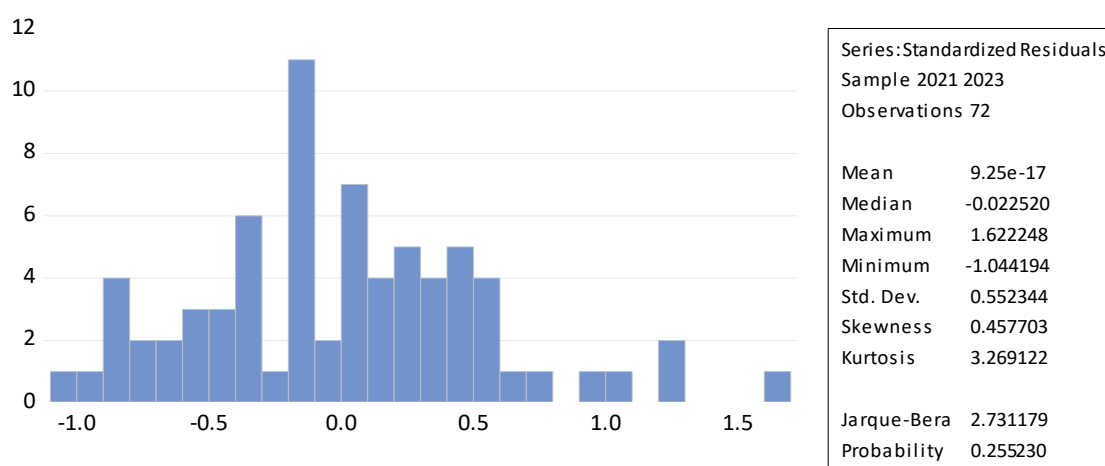
**Tabel Hasil 4.8 Uji LM**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No. effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
		Test Hypothesis	
	Crosssection	Time	Both
BreuschPagan	6.247847 (0.0124)	0.896975 (0.3436)	7.144821 (0.0075)
Honda	2.499569 (0.0062)	0.947088 (0.1718)	2.437154 (0.0074)
King-Wu	2.499569 (0.0062)	0.947088 (0.1718)	1.615399 (0.0531)

Standardized Honda	2.781420	1.608203	-1.166228
	(0.0027)	(0.0539)	(0.8782)
Standardized King-Wu	2.781420	1.608203	-0.416797
	(0.0027)	(0.0539)	(0.6616)
Gourieroux, et al.	--	--	7.144821
			(0.0108)

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM), nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,012, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

**Gambar Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,2552, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel Hasil 4.9 Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS_RES				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/19/25 Time: 17:15				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.280061	0.041443	6.757803	0.0000
X	-0.027338	0.040651	-0.672505	0.5035
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.037113	0.0345
Idiosyncratic random			0.196467	0.9655
	Weighted Statistics			
Root MSE	0.192943	R-squared		0.006471
Mean dependent var	0.244747	Adjusted R- squared		-0.007722
S.D. dependent var	0.194929	S.E. of regression		0.195680
Sum squared resid	2.680357	F-statistic		0.455908

Durbin-Watson stat	1.728001	Prob(F-statistic)	0.501767
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.007115	Mean dependent var	0.257515
Sum squared resid	2.771311	Durbin-Watson stat	1.671288

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai probabilitas variabel kepemilikan institusional (X) sebesar 0,503, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi**

Root MSE	0.452747	R-squared	0.016156
Mean dependent var	-0.408655	Adjusted R-squared	0.002101
S.D. dependent var	0.459652	S.E. of regression	0.459169
Sum squared resid	14.75852	F-statistic	1.149466
Durbin-Watson stat	1.808435	Prob(F-statistic)	0.287343

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,808. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 72 (n), dan satu variabel independen (k=1), maka berdasarkan tabel Durbin-Watson, nilai dU yang didapat adalah 1,6435. Karena nilai DW sebesar 1,808 lebih besar dari batas atas (dU) 1,6435 dan masih berada dalam rentang 4 – 1,6435 (yaitu 2,3565), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

$$Y = -0.521729861214 - 0.150647524295 * X + \varepsilon$$

**Tabel 4.11 Hasil persamaan regresi data panel**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/19/25 Time: 17:08				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.521730	0.143195	-3.643480	0.0005
X	-0.150648	0.139694	-1.078412	0.2846
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.322651	0.3331
Idiosyncratic random			0.456495	0.6669
	Weighted Statistics			
Root MSE	0.452747	R-squared		0.016156
Mean dependent var	-0.408655	Adjusted R-squared		0.002101
S.D. dependent var	0.459652	S.E. of regression		0.459169

Sum squared resid	14.75852	F-statistic		1.149466
Durbin-Watson stat	1.808435	Prob(F-statistic)		0.287343
	unweighted Statistics			
R-squared	0.035342	Mean dependentvar		-0.645972
Sum squaredresid	21.66095	Durbin-Watson stat		1.232163

Berdasarkan persamaan dan tabel regresi panel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Ketika X bernilai sama dengan nol (konstan) maka nilai dari Y adalah sebesar -0.521.
- Ketika (X) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan nilai pada variabel (Y) sebesar 0,150.

**Tabel 4.12 Hasil Uji t**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/19/25 Time: 17:08				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 24				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.521730	0.143195	-3.643480	0.0005
X	-0.150648	0.139694	-1.078412	0.2846

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan Hipotesis yang diajukan diterima karena nilai probability sebesar 0,284 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Y).

**Tabel 13 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Root MSE	0.452747	R-squared	0.016156
Mean dependent var	-0.408655	Adjusted R-squared	0.002101
S.D. dependent var	0.459652	S.E. of regression	0.459169
Sum squared resid	14.75852	F-statistic	1.149466
Durbin-Watson stat	1.808435	Prob(F-statistic)	0.287343

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai *ajusted r-squared* sebesar 0,002 artinya sebesar 0,2% variabel kepemilikan institusional (X) mempengaruhi variabel penghindaran pajak (Y) sedangkan sisanya sebesar 99,08% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak**

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0,284, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dalam konteks uji hipotesis, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y. Selain itu, nilai adjusted R-squared yang hanya sebesar 0,002 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional hanya mampu menjelaskan 0,2% variasi dalam penghindaran pajak. Dengan kata lain, hubungan antara kedua variabel ini sangat lemah, sementara 99,8%

variasi dalam penghindaran pajak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini. Faktor eksternal seperti kebijakan perpajakan, regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, atau aspek manajerial lainnya kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak.

Dalam perspektif teori keagenan, hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer (agent) sering kali dihadapkan oleh adanya konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan. Pemegang saham, termasuk pemilik institusional, menginginkan perusahaan beroperasi secara efisien dan mematuhi regulasi, sementara manajemen sering kali memiliki kepentingan pribadi yang dapat mendorong pengambilan keputusan yang menguntungkan mereka, termasuk strategi penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum cukup efektif dalam mengawasi tindakan manajemen terkait kebijakan pajak. Dalam teori keagenan, kepemilikan institusional seharusnya berperan dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan mekanisme monitoring terhadap manajemen. salah satu contoh kasus di lapangan yaitu PT Adaro Energy yang dilaporkan Global Witness (2019) menunjukkan strategi penghindaran pajak melalui pelaporan pendapatan lintas negara. Adaro diduga menghemat pajak hingga Rp 1,95 triliun dengan menjual batu bara melalui divisi Singapura, Coaltrade Services International, pada harga yang lebih tinggi dibandingkan harga pembelian

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vizandra & Mustikasari (2021) penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan praktik penghindaran pajak pada perusahaan BUMN dan Swasta. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemegang saham khususnya kepemilikan institusional agar dapat meningkatkan fungsi monitoringnya kepada pihak manajemen agar meminimalisir penghindaran pajak. Selain itu, bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan pengawasan dengan proporsi yang sama, baik kepada perusahaan BUMN maupun Swasta

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,284 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol tidak dapat ditolak. Selain itu, nilai adjusted R-squared yang hanya sebesar 0,002 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional hanya mampu menjelaskan 0,2% variasi dalam penghindaran pajak, sedangkan 99,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini, seperti kebijakan perpajakan, regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, dan faktor manajerial lainnya.

Dalam konteks teori keagenan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjalankan peran pengawasan yang efektif terhadap tindakan manajemen, khususnya dalam kebijakan perpajakan. Meskipun secara teori kepemilikan institusional diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan fungsi monitoring, temuan penelitian ini justru mendukung penelitian sebelumnya (Vizandra & Mustikasari, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya keterlibatan aktif investor institusional dalam mengontrol kebijakan pajak atau adanya faktor lain yang lebih dominan dalam strategi perusahaan.

## **Saran**

Penelitian selanjutnya dapat mencakup variabel-variabel lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak di faktor pertambangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya yang bisa berpengaruh terhadap penghindaran pajak, kebijakan perpajakan, regulasi pemerintah, kondisi ekonomi, dan faktor manajerial. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih komprehensif guna memperoleh hasil yang lebih akurat dalam memahami determinan penghindaran pajak pada perusahaan

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrika, R., & Author, C. (2021). Kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Balance : Jurnal akuntansi dan bisnis*, 6(2), 131–144. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Athira, A., & Lukose, P. J. J. (2023). Do common institutional owners' activism deter tax avoidance? Evidence from an emerging economy. *Pacific Basin Finance Journal*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102090>
- Ashiru, F., Adegbite, E., & Nakpodia, F. (2023). Nigerian professional investors' sense-making of the impact of shareholder activism on corporate accountability. *Journal of Accounting and Public Policy*, 42(4). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2023.107114>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (t.t.). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity No. on Tax Avoidance. Dalam *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Nomor 5). [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Dayani, L., & Suryandari, D. (2022). Tax avoidance pada perusahaan sektor pertambangan di indoensia *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33019/ijab.v4i1.41>
- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kemampuan manajerial pada pedagang pakaian pusat pasar kota medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>
- Harinurdin, E., & Safitri, K. A. (2023). Tata Kelola Perusahaan Tercatat di No. *Jurnal Vokasi No.*, 10(1), 6.
- Joni, E., & Fauziah, A. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI (Vol. 2, Nomor 1). <http://jurnaltsm.id/No.php/EJATSM>
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi. Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 82–91. <https://doi.org/10.22225/we.18.2.1162.82-91>
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di No. (2017-2019). *Jurnal akuntansi Trisakti*, 9 (1), 27-40 <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>

- Masrullah, M., & Asriati, A. (2021). Penerapan self assesstment system dalam meningkatkan kesadaran atas kepatuhan membayar pajak di kabupaten gowa. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 23-33.
- Masrullah, M., Mursalim, M., & Su'un, M. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, leverage dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek No. Simak, 16(02), 142-165.
- Measures against tax avoidance and tax evasion the Netherlands tackle tax avoidance Measures protecting the tax base Factsheet.* (2022).
- Nazlatunnuha, D. F. (2023). Keberhasilan Aktivis Pemegang Saham dalam Mengubah Tata Kelola Danone: Kasus Bluebell Capital Partners. *Jurnal Hubungan Internasional*, 16(2).
- Nessia Fitri, E., & Rahman Hakim, D. (t.t.). *Does Institutional Ownership Moderate the Effect of Transfer Pricing and Sales Growth on Tax Avoidance?*  
<https://doi.org/10.15294/jda.v16i2.5697>
- Oktavia Erlin, L., Sutarjo, A., Lady Silvera, D., & Author, C. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance.* 1(2). <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2>
- Putri, F., Sampurno, L., Anwar, S., Pembangunan, U., Veteran, N. “, & Timur, J. (t.t.). The role of institusional ownership as a moderating variable in the influence of ROA, CR and der on tax avoidance peran kepemilikan institusional sebagai varabel moderasi dalam pengaruh ROA, CR, dan der terhadap tax avoidance.
- Ratnasari, D., Anita Nuswantara Jurusan Akuntansi, D., Ekonomi, F., Negeri Surabaya, U., & Jurusan Akuntansi, I. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional dan leverage terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).
- Sanchez, G. R., & Mulyani, S. D. (2020). Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020, No. 5. Dalam *KOCENIN Serial Konferensi* (Vol. 10, Nomor 1).
- Sudiarto, E., Amin, A., & Kinanti Sabaneno, D. (2022). Analisis kepemilikan instiusional dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 309–318.  
<https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.768>

- Tarmizi, A., Hikmah Perkasa, D., Meliantari, D., & Annisa Wahdiawati, S. (2023). The Effect of Institutional Ownership, Family Ownership, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i12.13645>.
- Vizandra, E. P., & Mustikasari, E. (t.t.). (2021) Institusional ownership and tax avoidance comparative study in BUMN (badan usaha milik negara) and private companies [www.jraba.org](http://www.jraba.org)
- Wardani, D. K. (2020). Dampak riil penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek No. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(1).